PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015

Novita Nur Anggraini

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia

Jalan Dipatiukur No. 112-116, Kota Bandung, Jawa Barat 40132
E-mail: anggraininono@gmail.com

Abstract. *Every company has the primary purpose of profit and acquires a high profitability level, each company will strive to increase profitabilty due to the higher profitability of the company than the company's survival will be more secure. There are several factors that affect the level of profitability of the copany are working capital and cash turnover.The Purpose of this reaserch is for knowing the effect of working capital and cash turnover to profitability (ROA) simultaneously and parsial. The method of this research which used in this research is descriptive method and verificative with quantitatif approach. The population in this reaserch is the sub sectors of coal mining in indonesia stock exchange. The sample in this study 6 companies in 5 period financial statmens so that as many as 30 samples of data. The statistical test used was the path analysis (path analysis), classic assumption test, test of the correlation coefficient of the determination of the test and test the hypnothesis is calculated using the program SPSS 16.0 for windows application. The result of this research shows that working capital, cash turno0ver and profitability (ROA) experience fluctuations in each year. Futher statistical analysis proved that simultaneously variable working capital and cash turnover effect significantly. While the partially working capital negative effect variabels significantly to cash turnover, working capital positive effect significantly to profitability (ROA) and cash turnover negative effect significantly to profitability (ROA).*

Key Word : *working capital, cash turnover and profitability (ROA)*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan mempunyai tujuan serta sasaran untuk mengukur keberhasilan perusahaannya masing-masing, dalam mengukur keberhasilan perusahaan diperlukan penilaian kinerja suatu perusahaan yang umumnya dilakukan melalui penilaian laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan digunakan sebagai media komunikasi antara manajemen dengan para penggunanya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat bervariasi dan dapat digunakan untuk analisis rasio keuangan. Rasio yang umum digunakan adalah rasio Profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan modal akan efektifitas dan efisiensiya. Di dalam penelitian ini profitabilitas akan diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono,2010:122). Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

Profitabilitas dimaksudkan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengintimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang dan menaksir resiko dalam investasi atau meminjamkan dana.Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan

operasional secara maksimal. Salah satu kebijakan keuangan yang mempengaruhi kemampuan perusahaan mendapatkan keuntungan adalah masalah efisiensi modal kerja. Manajemen modal kerja yang baik sangat penting dalam bidang keuangan karena kesalahan dan kekeliruan dalam mengelola modal kerja dapat mengakibatkan kegiatan usaha menjadi terhambat atau terhenti sama sekali. Dan dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya (Bramasto, 2008).

Sehingga, adanya analisis atas modal kerja perusahaan sangat penting untuk dilakukan karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini.

Sutrisno (2009:39) menyatakan bahwa Modal kerja adalah suatu dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya. Mengingat pentingnya modal kerja di dalam perusahaan, manajer keuangan harus dapat merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena jika terjadi kelebihan atau kekurangan dana hal ini akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Supriyadi dan Fazriani, 2011).

Adapun pendapat menurut Susan Irawati (2006 : 86) mengungkapkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan akan dipengaruhi oleh modal kerja adalah sebagai berikut: “Modal kerja yang digunakan dengan efektif dan efisien akan dapat memaksimalkan perolehan laba perusahaan sehingga profitabilitas pun akan naik, hal ini dikarenakan semakin cepat perputaran modal kerja akan semakin efisien penggunaan modal kerja sehingga pengelolaan modal kerja tidak berlebihan yang pada akhirnya profitabilitas pun akan meningkat.”

Kas adalah salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya (Bambang Riyanto, 2001 : 86). Makin besar jumlah kas yang ada di dalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnya. Perputaran kas merupakan periode berputarnya kas dimulai pada saat dimana kas itu diinvestasikan dalam modal kerja yang tingkat likuiditasnya paling tinggi. Ini berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan berarti besar kemungkinan akan semakin rendah perputarannya (Bambang Riyanto, 2001 : 95).

Menurut Kasmir (2010:14) mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas maka akan semakin baik profitabilitas. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyaknya uang yang berhenti atau tidak dipergunakan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Modal Kerja pada sub sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Bagaimana perkembangan Perputaran Kas pada sub sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
3. Bagaimana perkembangan Profitabilitas (ROA) pada sub sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
4. Bagaimana hubungan antara modal kerja dan perputaran kas pada sub sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
5. Seberapa besar pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (ROA) pada sub sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 baik secara parsial maupun simultan.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan Modal Kerja pada sub sektor pertambangan

batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui perkembangan Perputaran Kas pada sub sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
3. Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas (ROA) pada sub sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
4. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara modal kerja dan perputaran kas pada sub sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (ROA) pada sub sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

KAJIAN LITERATUR

A. Modal Kerja

Menurut Sri Dwi Ari Ambarwati (2010:112) Modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai.

Menurut Brigham dan Houston (2010:131) Modal kerja adalah suatu investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan. Modal kerja yang dikelola dengan baik oleh manajer perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Manajer perusahaan berperan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan di tengah persaingan yang ketat melalui pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien sehingga menghasilkan laba yang positif.

Menurut Harahap (2011:288) Modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar atau modal kerja bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva lancar.

Modal Kerja = Aktiva lancar – Hutang lancar

.

B. Perputaran Kas

Menurut Riyanto (2011:95) Perputaran kas (*cash turnover*) merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja.

Menurut Kasmir (2013) Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar pula.

$$Perputaran\ kas = \frac{penjualan}{Rata - rata\ kas}$$

C. Profitabilitas (ROA)

Menurut Brigham dan Houston (2010:148) dalam Made Sri Utani dan Made Rusmala Dewi (2016), *Return on assets* digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan aset yang dimiliki.

Menurut Sutrisno (2009:222), *Return on assets* juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dengan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Baik dalam posisi perusahaan dari segi penggunaan aktiva.

$$Return\ On\ Asset\ \frac{EBIT}{Total\ Aktiva} x100\%$$

KERANGKA PEMIKIRAN

1. Hubungan Modal kerja dan perputaran kas

Menurut Sri Dwi Ari Ambarawati (2005:120-121) dalam bukunya yang berjudul

manajemen keuangan lanjut menyatakan bahwa antara kas dan modal kerja sering disamakan artinya , namun sebenarnya berbeda. Persamaan keduanya adalah digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Semakin besarnya kas yang dikeluarkan oleh perusahaan maka akan meningkatkan modal kerja salah satunya menambah utang jangka panjang, menambah modal sendiri menambah utang jangka pandek menjual persediaan begitupun sebaliknya apabila perusahaan mengeluarkan kasnya sedikit maka akan mengurangi modal kerja.

2. Hubungan Modal kerja dengan Profitabilitas (ROA)

Bahwa jika modal kerja meningkat maka profitabilitas perusahaan ikut meningkat. Berdasarkan berbagai penjelasan dan uraian yang telah dikemukakan terhadap hubungan antara besarnya Modal Kerja terhadap Profitabilitas perusahaan, modal kerja merupakan suatu modal yang dikeluarkan untuk menggerakan kegiatan operasi perusahaan yang dikeluarkan dengan cukup artinya tidak berlebihan dan tidak kekurangan. Modal kerja yang lebih dari cukup memberikan kesempatan yang banyak bagi perusahaan untuk menghasilkan produk atau jasa yang lebih besar pula. Karena besar kecilnya modal kerja akan mempengaruhi volume penjualan yang dihasilkan perusahaan, dan volume penjualan yang tinggi dengan harga jual yang tinggi namun tetap menghasilkan kualitas produk untuk menarik minat pembeli baik itu konsumen dari dalam negeri juga biaya yang digunakan akan mempengaruhi Profitabilitas perusahaan. (Yuandi K Timbul:2013)

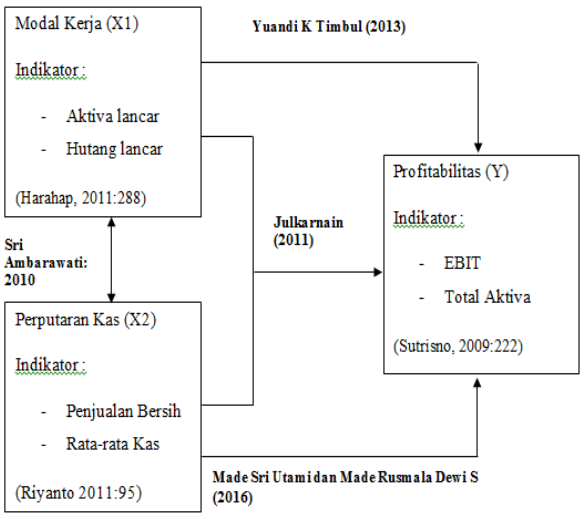
3. Hubungan Perputaran Kas dengan Profitabilitas (ROA)

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar pula (Kasmir, 2013).

4. Hubungan Modal Kerja dan perputaran Kas terhadap Profitabilitas (ROA)

Pada tingkat perputaran kas akan selalu mempengaruhi jumlah penjualan yang dihasilkan, pada saat perputaran mengalami peningkatan maka akan memberikan peningkatan terhadap profitabilitas. Dan juga tingkat perputaran kas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengahasilkan laba yang berkaitan dengan tingkat pengembalian atas investasi. Sebaliknya apabila jumlah kas relatif kecil berarti perputaran kas tinggi sehingga perusahaan akan mengalami kerugian atau keuntungan yang didapat malah berkurang.

Hal ini disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julkarnain (2011) bahwa modal kerja dan perputaran kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.



Gambar 1 Paradigma Penelitian

HIPOTESIS

Dalam kerangka pemikiran diatas maka peneliti mencoba merumuskan hipotesis dari ”Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (ROA)”

H1= Perputaran Kas berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Modal Kerja pada sub sektor pertambangan batubara

H2= Modal Kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada sub sektor pertambangan batubara

H3 = Perputaran Kas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Profitabilitas (ROA) pada sub sektor pertambangan batubara

H4 = Modal Kerja dan Perputaran Kas secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada sub sektor pertambangan batubara

OBJEK PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah Modal Kerja, Perputaran Kas dan *Return on asset* (ROA). Penelitian ini dilakukan pada sub sector pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif, yang dijelaskan melalui pengumpulan data dilapangan.

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini digunakan untuk memberikan gambaran tentang :

1. Perkembangan Modal Kerja pada sub sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia.
2. Perkembangan Perputaran Kas pada sub sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia
3. Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada sub sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia

Metode verifikatif pada penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas (ROA) pada sub sektor pertambangan batubara di Bursa Efek Indonesia.

DESAIN PENELITIAN

Menurut Umi Narimawati (2010:30), langkah- langkah desain penelitian adalah :

a. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
b. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
c. Menetapkan rumusan masalah.
d. Menetapkan tujuan penelitian.
e. Menetapkan sumber data, dan teknik pengumpulan data.
f. Melakukan analisis data.
g. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencakup proses-proses berikut ini :

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi.
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini.
3. Mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan masalah untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara.
4. Melakukan pembahasan terhadap masalah melalui data dan informasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan didukung bukti penelitian yang relevan tetapi belum ada pembuktian secara empiris maka jawaban itu masih hipotesis.
5. Memilih metode penelitian yang sesuai untuk menguji hipotesis sementara. Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.
6. Membuat desain penelitian dan melakukan analisis statistic pada data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis.
7. Menyimpulkan penelitian dengan menjawab rumusan masalah, sehingga akan diperoleh penyelesaian dan jawaban atas identifikasi masalah dan penelitian.

OPERASIONALISASI VARIABEL

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan konsep, indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga penguji hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar

Berikut adalah Operasionalisasi Variabel penelitian:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Modal Kerja (X_1)	$\text{Modal kerj} = \text{Aktiva lancar} - \text{Hutang Lancar}$ **(Harahap, 2011:288)**
2	Perputaran Kas (X_2)	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata} - \text{rata kas}}$ **(Riyanto, 2011:95)**
3	Profitabilitas (ROA) (Y)	$ROA = \frac{EBIT}{Total\ Aktiva}\ x\ 100\ \%$ **(Sutrisno, 2009:222)**

SUMBER DAN TEKNIK PENENTUAN DATA

Data yang digunakan oleh peneliti tentang seberapa besar Pengaruh Modal Kerja dan Peputaran Kas terhadap Profitabilitas (ROA) adalah data sekunder.

Data Sekunder menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:37) adalah "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik penentuan data yang diperoleh melalui populasi dan sample. Populasi dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan sub sektor Pertambangan Bartubara di Bursa Efek Indonesia.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada 6 perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun yaitu pada tahun 2011-2015. Total sampel yaitu 30 data.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

a. Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literature, catatan kuliah, artikel, jurnal serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu langkah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen- dokumen yang berhubungan dengan masalah yang akan diuraikan dalam penelitian. Dokumen tersebut berupa laporan keuangan suatu perusahaan yang terdiri dari modal kerja, perputaran Kas dan profitabilitas (ROA).

RANCANGAN ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif melalui pendekatan analisis kualitatif. Dimana Variabel modal kerja (X1) dan variabel perputaran kas (X2) melalui profitabilitas (ROA) (Y). Penulis menggunakan analisis jalur untuk mencari pengaruh modal kerja, perputaran kas dan profitabilitas (ROA) pada sub sektor pertambangan batubara di bursa efek indonesia periode 2011-2015 yang kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis untuk menguji kebermaknaan dari pengaruh tersebut.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent yaitu modal kerja (X1) dan Perputaran kas (X2) dan variabel dependent yaitu Profitabilitas (R0A) (Y) pada sub sektor pertambangan batubara di bursa efek indonesia periode 2011-2015.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Analisis Jalur

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	7.944	.918		8.651	.000
	Modal_Kerja	-6.052E-7	.000	-.439	-2.583	.015

a. Dependent Variable: Perputaran_Kas

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui besarnya nilai koefisien jalur Perputaran Kas (X2) terhadap Modal Kerja (X1) adalah -0,439.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	18.778	5.062		3.710	.001
	Modal_Kerja	1.994E-6	.000	.420	2.660	.013
	Perputaran_Kas	-1.292	.544	-.376	-2.378	.025

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	18.778	5.062		3.710	.001
	Modal_Kerja	1.994E-6	.000	.420	2.660	.013
	Perputaran_Kas	-1.292	.544	-.376	-2.378	.025

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui besarnya nilai koefisien jalur modal kerja (X1) terhadap Profitabilitas (Y) adalah 0,420 dan besarnya perputaran kas (X2) terhadap Profitabilitas (Y) adalah -0,376.

Tabel 3. Analisis Koefisien Korelasi Parsial

Correlations

		Perputaran Kas	Modal Kerja
Perputaran Kas	Pearson Correlation	1	-.439**
	Sig. (1-tailed)		.008
	N	30	30
Modal Kerja	Pearson Correlation	-.439**	1
	Sig. (1-tailed)	.008	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara Perputaran Kas (X2) dengan Modal Kerja (X1) adalah sebesar -0,439. Nilai korelasi bertanda negatif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut adalah tidak searah, artinya semakin meningkat Perputaran Kas maka akan diikuti semakin menurunnya Modal Kerja. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar -0,439 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang, berada pada interval 0,40-0,599.

Correlations

		Modal Kerja	ROA
Modal Kerja	Pearson Correlation	1	.585**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	30	30
ROA	Pearson Correlation	.585**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara Modal Kerja (X1) dengan Profitabilitas (ROA) (Y) adalah sebesar 0,585. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin meningkat Modal Kerja maka akan diikuti semakin meningkatnya Profitabilitas (ROA). Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,585 termasuk dalam kategori hubungan yang sedang, berada pada interval 0,40-0,599.

Correlations

		Perputaran Kas	ROA
Perputaran Kas	Pearson Correlation	1	-.560**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	30	30
ROA	Pearson Correlation	-.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara Perputaran Kas (X2) dengan Profitabilitas (ROA) (Y) adalah sebesar -0,560. Nilai korelasi bertanda negatif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak searah, artinya semakin meningkat Perputaran Kas maka akan diikuti semakin menurunya Profitabilitas (ROA). Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,452 termasuk dalam kategori

hubungan yang sedang, berada pada interval 0,40-0,599.

Tabel 4. Analisis Koefisien Korelasi Simultan

Correlations

Control Variables			Modal Kerja	Perputaran Kas
ROA	Modal Kerja	Correlation	1.000	-.166
		Significance (2-tailed)	.	.391
		Df	0	27
	Perputaran Kas	Correlation	-.166	1.000
		Significance (2-tailed)	.391	.
		Df	27	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara Modal Kerja (X1) dan Perputaran Kas (X2) dengan Profitabilitas (ROA) (Y) adalah sebesar -0,166. Nilai korelasi bertanda negatif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah tidak searah, artinya semakin meningkat modal kerja dan perputaran kas maka akan diikuti semakin menurunya Profitabilitas (ROA). Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar -0,017 termasuk dalam kategori hubungan yang sangat rendah, berada pada interval 0,00-0,199.

Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi parsial

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Modal Kerja	.420	.585
	Perputaran Kas	-.376	-.560

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan untuk memperoleh pengaruh parsial dari setiap variabel bebas sebagai berikut:

- Modal Kerja (X1) 0,420 x 0,585 = 0,2457 atau 24,57 %
- Perputaran Kas (X2) -0.376 x -0,560 = 0,2106 atau 21,06 %

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh terbesar berasal dari variabel Modal Kerja (X1) dengan kontribusi pengaruh sebesar 24,57%, sedangkan variabel Perputaran Kas (X2) memberikan kontribusi pengaruh sebesar 21,06%, dan sisanya 54,37% dipengaruhi oleh variabel lainnya diantaranya yaitu DAR *(Debt to Asset Ratio),* DER *(Debt to Equity Ratio),* Perputaran persediaan, Perputaran piutang, Likuiditas, dan Leverage.

Tabel 6. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.675[a]	.456	.416	9.49889

a. Predictors: (Constant), Perputaran Kas, Modal Kerja

Dilihat dari tabel 4.21 tersebut bahwa dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau *RSquare* sebesar 0.456 atau 45,60 %. Hal ini menunjukan bahwa modal kerja dan perputaran kas secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) sebesar 45,60 %.

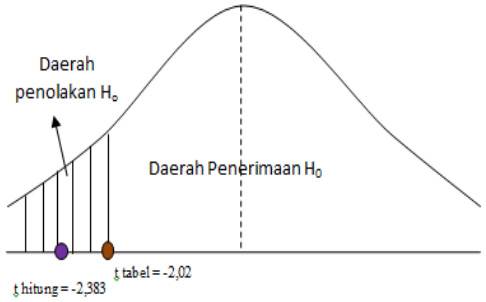
Tabel 7. Pengujian Hipotesis Parsial perputaran kas terhadap modal kerja

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.944	.918		8.651	.000
	Modal_Kerja	-6.052E-7	.000	-.439	-2.583	.015

a. Dependent Variable: Perputaran_Kas

Diketahui bahwa t_{hitung} -2,583 > t_{tabel} -2,05, dan nilai signifikansi 0,015 < 0,05 maka Ho ditolak artinya perputaran kas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap modal kerja.



Gambar 1. kurva uji hipotesis Parsial X2 terhadap X1

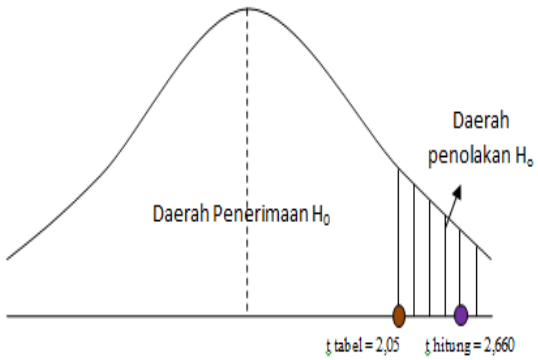
Tabel 8. Pengujian Hipotesis Parsial Modal Kerja terhadap ROA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.778	5.062		3.710	.001
	Modal_Kerja	1.994E-6	.000	.420	2.660	.013

a. Dependent Variable: ROA

Diketahui bahwa t_{hitung} 2,660 > t_{tabel} 2,05, dan nilai signifikansi 0,013 < 0,05 maka Ho ditolak artinya modal kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).



Gambar 2. kurva uji hipotesis Parsial X1 terhadap Y

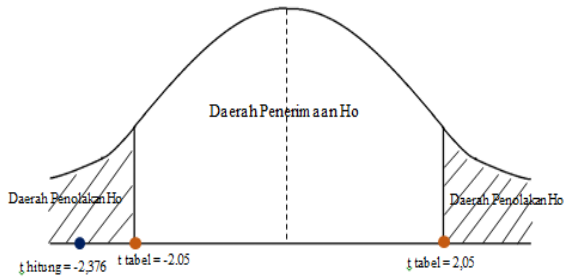
Tabel 9. Pengujian Hipotesis parsial perputaran kas terhadap ROA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.778	5.062		3.710	.001
	Perputaran_Kas	-1.292	.544	-.376	-2.378	.025

a. Dependent Variable: ROA

Diketahui bahwa t_{hitung} -2,378 > t_{tabel} -2,05, dan nilai signifikansi 0,025 < 0,05 maka Ho ditolak artinya Perputaran Kas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).



Gambar 3. kurva uji hipotesis Parsial X2 terhadap Y

9. Pengujian hipotesis simultan

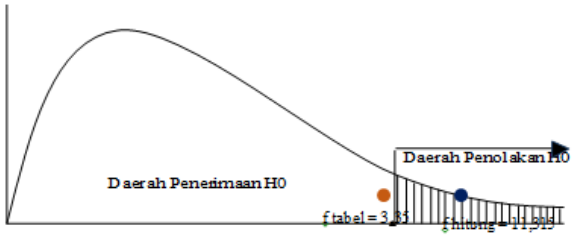
ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2041.829	2	1020.914	11.315	.000[a]
	Residual	2436.179	27	90.229		
	Total	4478.008	29			

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Kas, Modal_Kerja

b. Dependent Variable: ROA

Dari nilai tersebut, diketahui F_{hitung} 11,315 > F_{tabel} 3,35 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, artinya Modal Kerja dan Perputaran Kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).



Gambar 4. kurva uji hipotesis simultan X1 dan X2 terhadap y

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

a. Perputaran Kas secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Modal Kerja pada Sub Sektor Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
b. Modal Kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Sub Sektor Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
c. Perputaran Kas secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Sub Sektor Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
d. Modal Kerja dan Perputaran Kas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Sub Sektor Pertambangan Batubara di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

SARAN

a. Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam bidang keuangan perusahaan karena kondisi keuangan perusahaan ini akan mempengaruhi modal kerja sehingga baik buruknya modal kerja dilihat dari kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa memperhatikan kondisi keuangannya dan apabila kinerja perusahaan semakin membaik setiap tahunnya itu akan mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para pemegang saham.
b. Investor sebaiknya memperhatikan modal kerja dan perputaran kas sebelum memutuskan untuk investasi pada suatu perusahaan, karena dari modal kerja dan perputaran kas dapat menunjukan besarnya nilai atau keuntungan yang akan didapat oleh perusahaan, besarnya kecilnya perputaran kas ini diperoleh dari hasil penjualan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa meningkatkan penjualannya agar dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan investor.
c. Investor juga harus memperhatikan variabel lainnya diantaranya Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), *Quick Ratio* (QR), Deviden dan *Return On Equity* (ROE), supaya untuk mempermudah dalam analisis atas kelayakan investasi dapat lebih akurat.

.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Nabhani, (2015). **Laba Indo Tambang Raya Turun.** [Online]. Tersedia: www.neraca.co.id. Html: 26 Juli 2017

Antonia Timmerman, (2015). **Adaro Akan Pangkas Utang US$ 1 Miliar.** [Online]. Tersedia: www.beritasatu.com. Html: 26 Juli 2017

Bambang Riyanto, 2011, ***Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan***. Yogyakarta: Penerbit GPFE

Brigham dan Houston, 2010**, *Dasar-dasar manajemen keuangan*** buku 1 (edisi 11). Jakarta : salemba 4

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. ***Analisis Kritis Laporan Keuangan***. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.

Hina Agha, Mba dan Mphil, 2014, ***Impact Of Working Capital Management On Profitability*****,** *European Scientific Journal January* 2014 *edition* vol.10, No 1 ISSN: 1857 – 7881 (Print) e - ISSN 1857- 7431.

Iyan Andriana, 2016, ***SPSS (Statistical Product Service Solutions).***

J Erna, (2012). **GEMS Berikan Pinjaman Ke Anak Usaha**. [Online]. Tersedia: ekbis.sindonews.com. Html: 26 Juli 2017.

J Erna, (2013). **Laba Golden Energy Anjlok**. [Online]. Tersedia: ekbis.sindonews.com. Html: 26 juli 2017.

Julkarnain, 2011, ***Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas,dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011*****,** Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjung Pinang.

Kasmir, 2008, ***Analisis Laporan Keuangan***, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Kasmir, 2013, ***Analisis Laporan Keuangan***, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Muhammad Sulton Hakim, 2013, ***Pengaruh tingkat pengembalian modal (ROE) dan nilai tambah ekonomi (EVA) terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,*** Skripsi Universitas Komputer Indonesia, Bandung

Munawir, 2004, ***Analisis Laporan Keuangan***, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.

Nor Edi Azhar Binti Mohamad dan Noriza Binti Mohd Saad, 2010, ***Working Capital Management:The Effect of Market Valuation and Profitability in Malaysia***, Vol.5 No.11 November 2010.

Nugroho. Setyo Budi, ***Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas* (*Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk*)**, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Sartono, 2010, ***Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi***. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Septa Idamayanti, ***Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2013*****,** Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

Sri Ambarawati, 2010, ***Manajemen Keuangan Lanjutan***, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta

Sufiana. Nina, dan Ni Ketut Purnawati, ***Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas***, Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

Susan Irawati, 2006, **Manajemen Keuangan**. Pustaka: Bandung.

Sutrisno, 2009, ***Statistika Untuk* Penelitian**, Jakarta : PT. Alfabeta.

Thevaruban. Janaki Samuel, 2016, ***Impact Of Cash Management On Financial Performance Of The Sri Lankan Manufacturing Companies*****,** e-ISSN : 2347 - 9671, p- ISSN : 2349 - 0187

Umi Narimawati, 2010, ***Penulisan Karya Ilmiah***, Bekasi : Genesis

Utami, Made Sri dan Made Rusmala Dewi S, 2016, ***Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI***, E-Jurnal Manajemen Unud. Vol.5 No.6.2016: 3476-3503

Wibowo, Agus dan Sri Wartini, 2012, ***Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas Dan Leverage Terhadap***

Profitabilitas Pada Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI**,** Jurnal Dinamika Manajemen.Vol.3 No.3 Maret 2012.Halaman 49-58

Yuandi K Timbul, 2013, ***Perputaran Modal Kerja Dalam Mengukur Tingkat Profitabilitas Pada PT. Jasa Angkasa Semesta, Tbk*****,** Jakarta: Jurnal EMBA.Vol1 No 1. Halaman 134-140

Yocky Ardiansyah, 2015, ***Pengaruh Perputaran Kas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*****,** Skripsi Universitas Komputer Indonesia, Bandung

Wirasari. Ni Putu Putri, dan Maria M. Ratna Sari, 2016, ***Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas*****,** E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.2. November (2016): 885-912, ISSN: 2302-8556

www.idx.com

www.invetasi.kontan.co.id

www.kaskus.co.id

www.merdeka.com

www.neraca.co.id

www.pasardana.id

www.sucifindo.co.id

www.tambang.co.id

http://adaddanuarta.blogspot.co.id/2014/11/perputaran-modal-kerja-menurut-para-ahli.html

http://alisarjunip.blogspot.co.id/2014/07/pengertian-return-on-asset.html

http://beritasatu.com

https://datakata.wordpress.com/2015/10/18/modal-kerja-pengertian-konsep-jenis-manfaat-penggunaan-manajemen-dan-perputaran/

http://ekonomi.kompas.com

https://hargabatubaraa.wordpress.com

http://keuanganinvestasi.blogspot.co.id

http://keuanganinvestasi.blogspot.co.id

http://market.bisnis.com

http://microsite.viva.co.id/cangkang_haji2014/news/read/440316-pendapatan-adaro-turun-pada-semester-i-2013

http://tekno.kompas.com